

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil mengenai kualitas air minum dan air bersih rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Seborokrakyak Kabupaten Purworejo dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian kualitas parameter fisik air didapatkan masih terdapat beberapa sampel baik air minum maupun air bersih yang belum memenuhi standar baku mutu, yaitu suhu, bau, warna dan kadar TDS dalam sampel air tersebut.
2. Hasil penelitian kualitas parameter kimia air didapatkan hasil, seluruh sampel air baik air bersih maupun air minum mengandung Kromium (Cr) melebihi ambang batas. Selain itu, beberapa sampel menunjukkan pH rendah dan kadar Fe (besi) serta Mn (mangan) di atas baku mutu.
3. Hasil penelitian kualitas parameter mikrobiologi air didapatkan hasil, mayoritas sampel air baik air minum maupun air bersih telah terkontaminasi *Escherichia coli* dan atau *total coliform*, yang mengindikasikan adanya pencemaran.
4. Secara keseluruhan, kualitas air minum dan air bersih rumah tangga di wilayah Puskesmas Seborokrakyak belum memenuhi standar kesehatan baku mutu menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 baik berdasarkan parameter fisik, kimia maupun mikrobiologinya.

### B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, saran yang dapat diberikan adalah:

1. **Bagi Dinas Kesehatan dan Puskesmas Seborokrakyak:**
  - a. Melakukan investigasi sumber pencemar terutama terkait kualitas kimia kadar Kromium (Cr) yang tinggi.
  - b. Melakukan pemantauan rutin parameter fisik, kimia, dan mikrobiologi minimal setiap semester.

- c. Menguatkan program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), terutama pilar pengelolaan air minum.
- d. Melakukan penyuluhan tentang bahaya atau risiko dari kualitas air minum dan air bersih yang tidak memenuhi standar baku berdasarkan parameter fisik, kimia maupun mikrobiologi.
- e. Melakukan kolaborasi antara petugas sanitarian, petugas gizi dengan bidan desa untuk melakukan konseling terkait hasil pemeriksaan kualitas air minum dan tindak lanjutnya.

**2. Bagi Masyarakat:**

- a. Menjaga kebersihan sumur dan tempat penampungan air, termasuk pembersihan berkala wadah penyimpanan.
- b. Menggunakan wadah tertutup bermulut sempit untuk menghindari rekontaminasi pasca-perebusan.
- c. Meningkatkan perilaku higiene sanitasi seperti melakukan cuci tangan pakai sabun dengan tepat.

**3. Bagi Peneliti Selanjutnya:**

- a. Melakukan penelitian lanjutan dengan data primer untuk memverifikasi sumber pencemar dan variasi musiman kualitas air.
- b. Mengkaji hubungan antara kualitas air dengan angka kejadian penyakit menular berbasis lingkungan di wilayah penelitian.